

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Populasi/ Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh budaya organisasi terhadap motivasi kerja pegawai. Penelitian ini dilakukan di Balai Pelatihan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berlokasi di Jl. Pahlawan No 70 Bandung.

##### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006:90) yang mengemukakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah pegawai negeri sipil (PNS) yang bekerja di Balai Pelatihan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Pendidikan Kejuruan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 88 orang.

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, maka sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Untuk mempermudah melakukan penelitian, peneliti memerlukan sampel

penelitian yang merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2006:91), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *cluster sampling (area sampling)*. Teknik tersebut digunakan dalam penelitian ini karena populasi mempunyai anggota yang luas, terdiri dari beberapa bidang pekerjaan, antara lain bidang Pejabat Eselon III, Pejabat Eselon IV, Fungsional, Staf (tata usaha, perencanaan & evaluasi dan penyelenggaraan), Tenaga Harian Lepas, TKK, Keamanan dan *Cleaning service*. Namun karena jumlah populasi itu bersrta (tidak sama) maka pengambilan sampelnya perlu menggunakan *stratified random sampling*, adapun yang perlu dipastikan yaitu yang menjadi sampel dalam penelitian ini harus merupakan Pegawai Negeri Sipil yang bekerja dilingkungan Balai Pelatihan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Pendidikan Kejuruan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Dengan perhitungan untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dalam Akdon dan Hadi (2005:107) yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d<sup>2</sup> = presisi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 62 orang dimasukan ke dalam rumus di atas dengan tingkat persisi yang ditetapkan yaitu 0.1%. Jadi dijabarkan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

$$\frac{88}{88(0.1^2)+1} = \frac{88}{1,88}$$

$$n = 46,8 = 47$$

## B. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Oleh karena itu dalam penelitian diperlukan desain penelitian. Pengertian desain penelitian menurut Nasution (2003:23) dijelaskan bahwa : “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”.

Dari pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menuntun dalam proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

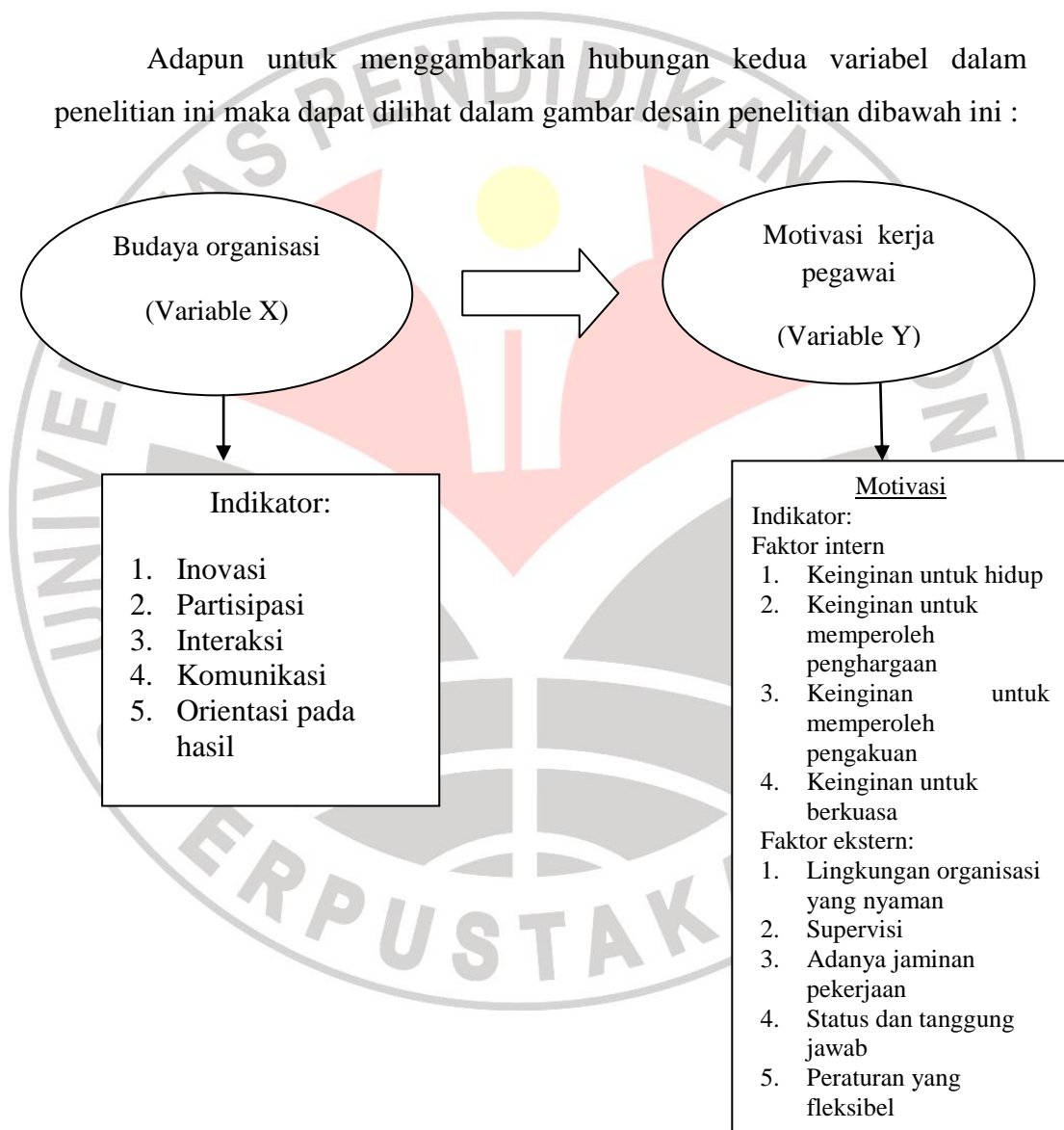
1. Peneliti mengumpulkan data-data dilapangan yang dapat menunjang proses penelitian.
2. Peneliti mencari teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variable yang akan diteliti.
3. Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan, maka selanjutnya peneliti membuat kerangka berfikir, dengan kerangka berfikir ini selanjutnya peneliti dapat menyusun hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.
4. Setelah hipotesis diajukan, maka langkah berikutnya adalah menentukan bagaimana agar hipotesis tersebut dapat teruji secara empiric. Untuk itu diperlukan tahapan-tahapan seperti menentukan populasi dan sampel,

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

menyusun instrument penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data, dan menentukan teknik analisis data.

Adapun untuk menggambarkan hubungan kedua variabel dalam penelitian ini maka dapat dilihat dalam gambar desain penelitian dibawah ini :



Gambar 3.1  
Desain Penelitian

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Menurut Surakhmad (1998:31), "Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu."

Untuk menemukan jawaban penelitian yang berjudul "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga kependidikan pendidik Kejuruan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat", yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka digunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:86) menyatakan bahwa : "Metode Deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini atau masa sekarang". Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Seperti yang sudah diketahui, permasalahan yang diangkat dan diteliti dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan hubungan dua variable, maka metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana penggambaran data-data yang diperoleh benar-benar aktual yang disajikan dalam bentuk angka-angka

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

sebagai hasil penelitian yang dilakukan terhadap populasi ataupun sampel penelitian. Nana Sudjana (1996:53) mengemukakan pentingnya metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sebagai berikut :

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka yang bermakna.

Selain menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif, penelitian ini ditunjang pula dengan studi kepustakaan terhadap sumber-sumber yang relevan dengan masalah yang diteliti yang berupa buku-buku, jurnal, blog yang jelas, laporan penelitian dan lain-lain, sehingga teori-teori yang diperoleh dapat dijadikan bahan rujukan dalam mengkaji permasalahan penelitian. Seperti pendapat Winarno Surakhmad (1998: 61) mengemukakan tentang pentingnya studi kepustakaan dalam penelitian, sebagai berikut :

Penyelidikan kepustakaan (bibliografis) tidak diabaikan sebab di sinilah peneliti berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dengan masalahnya, yaitu teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek itu, penelitian yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan oleh para ahli.

#### **D. Definisi Operasional**

Moh. Nazir (1998:152) mengemukakan bahwa; “Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional”.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi diberikan oleh peneliti dan sekaligus memberikan penjelasan tentang cara mengukur masing-masing variabel penelitian.

#### **1. Budaya Organisasi**

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Budaya Organisasi sebagai nilai-nilai yang menjadi pedoman sumber daya manusia untuk menghadapi permasalahan eksternal dan usaha penyesuaian integrasi ke dalam organisasi sehingga masing-masing anggota organisasi harus memahami nilai-nilai yang ada dan bagaimana mereka harus bertindak atau berperilaku (Susanto (1997:3).

Berdasarkan definisi sistem kompensasi yang telah disebutkan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan budaya organisasi yaitu kebiasaan-kebiasaan yang meliputi nilai-nilai, sikap dan norma yang berkembang dalam suatu lingkungan organisasi oleh seluruh pegawai di Balai Pelatihan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Pendidikan Kejuruan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

## **2. Motivasi Kerja**

Menurut Abdurahman Fafhoni (2006:132) berpendapat bahwa “motif” merupakan dorongan dari dalam diri untuk melaksanakan sesuatu, sedangkan motivasi adalah sesuatu yang membuat orang untuk bertindak atau berperilaku dalam cara-cara tertentu yang berdasarkan dari motif.

Berdasarkan pemaparan pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi yaitu dorongan, rangsangan yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi individu lainnya sehingga seseorang yang dimotivasi akan melaksanakan apa yang telah dimotivasi agar bekerja secara maksimal untu mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

## **E. Insrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:134), ”Instrumen penelitian/pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

**Nita Rahayu, 2013**

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Ibnu Hadjar (1996:160) berpendapat bahwa “Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”.

Seperti yang dikatakan Sugiyono (2006:105), Skala pengukuran merupakan seperangkat aturan yang diperlukan untuk mengkuantitatifkan data dari pengukuran suatu variabel. Para ahli sosiologi membedakan dua tipe skala menurut fenomena sosial yang diukur yaitu skala pengukuran untuk mengukur perilaku susila dan kepribadian dan skala pengukuran untuk mengukur berbagai aspek budaya lain dan lingkungan sosial. Berbagai skala sikap yang sering digunakan ada 5 macam, yaitu skala likert, skala guttman, rating scale, sematict defferensial, dan skala thurstone.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan skala likert, karena skala likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. .

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
Budaya Organisasi (variabel x)	a. Inovasi dan pengambilan resiko	a. Tingkat kreatifitas b. Keterampilan c. Memanfaatkan peluang	1, 2 3 4
	b. Perhatian kerincian	a. Wewenang dalam menjalankan tugas b. Kepercayaan untuk bertanggung jawab c. Penyelesaian pekerjaan sesuai fungsinya	5, 6 7 8
	c. Orientasi orang	a. Keefektifan keberhasilan kerja pegawai b. Tingkat keefisienan dan tingkat	9, 10

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat



		keefektifan	11
	d. Orientasi hasil	a. Kesempatan yang diberikan atasan untuk belajar terus menerus b. Adanya kritik dan saran satu dengan yang lainnya	12, 13 14
	e. Orientasi tim	a. Keterkaitan kerjasama yang ditekankan dalam menjalankan tugas b. Hubungan kerjasama antar anggota	15 16
	f. Keagresifan	a. Sejauhmana organisasi tersebut agresif dan kompetitif b. Bukan santai dalam penyelesaian pekerjaan	17 18
	g. Kemapanan	a. Loyalitas pegawai terhadap organisasi b. Penghargaan	19 20
Motivasi kerja (variabel y)	a. Disiplin	a. Kehadiran b. Datang dan pulang tepat waktu c. Menaati prosedur	1, 2 3 4, 5, 6
	b. Loyalitas	a. Mempunyai rasa memiliki (rasa kepedulian yang tinggi) b. Tanggungjawab terhadap pekerjaan c. Komitmen terhadap tugas	7, 8, 9, 10, 11 12 13
	c. Ambisi	a. Sikap b. Teguran	14, 15 16
	d. Kompetisi	a. Keteladanan b. Penghargaan	17 18

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

	e. Kerja keras	a. Gairah kerja	19
		b. Ketelitian	20

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

**Tabel 3.3 Kriteria Pengskoran Alternatif Jawaban Variabel X Dan Variabel Y**

Variabel	Dimensi	Alternatif pilihan dalam instrument
Budaya Organisasi	a. Inovasi dan pengembangan resiko b. Perhatian kerincian c. Orientasi orang d. Orientasi hasil e. Orientasi tim	Selalu (SL) Sering (SR) Kadang-kadang (KD) Jarang (JR) Tidak pernah (TP)

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

	f. Keagresifan g. Kemapanan	
Motivasi	a. Disiplin b. Loyalitas c. Ambisi d. Kompetisi e. Kerja keras	Selalu (SL) Sering (SR) Kadang-kadang (KD) Jarang (JR) Tidak pernah (TP)

Untuk keperluan analisis secara kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

- 1) Selalu diberi skor 5
- 2) Sering diberi skor 4
- 3) Kadang-kadang diberi skor 3
- 4) Jarang diberi skor 2
- 5) Tidak pernah diberi skor 1

#### **F. Proses Pengembangan Instrumen**

Proses pengembangan instrument dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, maka perlu didukung data yang baik pula. Sedangkan baik tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrument penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Uji coba instrument penelitian dilakukan untuk melihat sejauhmana keberhasilan suatu penelitian, karena data-data yang peneliti peroleh berasal dari instrument penelitian (angket).

**Nita Rahayu, 2013**

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Dalam mengadakan uji coba instrument penelitian (angket) sebelumnya peneliti melakukan uji coba instrument penelitian (angket) kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang ada dalam penelitian sesungguhnya.

Kegiatan uji coba angket dilakukan kepada 30 orang pegawai di lingkungan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA). Dalam uji coba angket kepada responden dilakukan analisis validitas dan reliabilitas instrument.

### 1. Validitas

Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan valid atau tidak, artinya apakah dapat mengukur yang benar-benar dikehendaki untuk diukur dalam penelitian. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.

Uji validitas dilakukan dengan menganalisis setiap item, yaitu dengan mengkorelasikan skor dari tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Perhitungan validitas dilakukan dengan bantuan *SPSS statistics 16.0 for windows*. Hasil perhitungan korelasi (*r* hitung) dilihat dari *corrected item -total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai *r* hitung) dibandingkan dengan nilai *r* table (0,361). Jika nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* table atau nilai *r* hitung > nilai *r* table, maka item tersebut adalah valid. Namun jika nilai *r* hitung < dari *r* table, maka item tersebut adalah tidak valid.

Adapun rumus yang dipergunakan dalam pengujian validitas instrument ini adalah rumus yang ditetapkan oleh Person yang dikenal dengan korelasi *Product Moment*. Berikut merupakan langkah-langkah uji validitas dalam penelitian ini.

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{n \sum (X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum (Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

(Arikunto, 2002 : 162)

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Keterangan :

n = jumlah responden ( subyek )

X = skor setiap item

Y = skor total

$(\sum X)^2$  = kuadrat jumlah skor item

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$  = kuadrat jumlah skor total

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dan y

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$t_{hitung}$  = Nilai  $t_{hitung}$

r = koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

n = Jumlah responden

Dengan menggunakan belah dua (*Slip –Half Methode*), yaitu membagi item soal menjadi dua bagian. Dengan langkah-langkah :

- a. Mengelompokkan skor butir soal bernomor ganjil (X) sebagai belahan pertama dan kelompok skor butir soal bernomor genap (Y) sebagai belahan kedua.
- b. Untuk selanjutnya dikorelasikan dengan rumus korelasi Sperman dari Sujdana (1996:455)

$$r^1 = 1 - \frac{6 \cdot \sum b_i^2}{n \cdot (n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$r^1$  = koefisin relasi

6 & 1 = bilangan konstan

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

$bi^2$  = selisih antara beda peringkat X dan Y yang data aslinya berpasangan

n = jumlah sampel (banyaknya data)

Pengujian uji validitas instrument dilakukan dengan angket (kuesioner) yang dibagikan kepada 30 orang pegawai Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA). Uji validitas dilakukan sekaligus dengan pengujian realibilitas dengan metode split half menggunakan bantuan *SPSS 16.0 statistics for windows*.

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), validitas dari kedua variabel penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1) Validitas Variabel X (Budaya Organisasi)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *SPSS statistic 16.0 for windows* untuk variabel X tentang Budaya Organisasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Hasil uji coba angket variabel X (Budaya Organisasi)**

No Item	(r hitung)	r (table)	Keputusan
1	0,695	0,361	Valid
2	0,497	0,361	Valid
3	0,620	0,361	Valid
4	0,736	0,361	Valid
5	0,417	0,361	Valid
6	0,650	0,361	Valid
7	0,446	0,361	Valid

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

8	0,393	0,361	Valid
9	0,363	0,361	Valid
10	0,365	0,361	Valid
11	0,457	0,361	Valid
12	0,731	0,361	Valid
13	0,715	0,361	Valid
14	0,395	0,361	Valid
15	0,475	0,361	Valid
16	0,364	0,361	Valid
17	0,553	0,361	Valid
18	0,477	0,361	Valid
19	0,525	0,361	Valid
20	0,551	0,361	Valid

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel angket X (Budaya Organisasi) dapat disimpulkan bahwa dari 20 item pertanyaan yang hendak dinyatakan kepada responden sebanyak 30 semuanya valid.

## 2) Validitas variabel Y (Motivasi Pegawai)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *SPSS statistics 16.0 for windows* untuk variabel Y tentang Motivasi Kerja Pegawai adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Hasil uji coba angket variabel Y (Motivasi Kerja Pegawai)**

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

No Item	(r hitung)	r (table)	Keputusan
1	0,670	0,361	Valid
2	0,372	0,361	Valid
3	0,655	0,361	Valid
4	0,593	0,361	Valid
5	0,644	0,361	Valid
6	0,379	0,361	Valid
7	0,583	0,361	Valid
8	0,723	0,361	Valid
9	0,748	0,361	Valid
10	0,569	0,361	Valid
11	0,588	0,361	Valid
12	0,440	0,361	Valid
13	0,725	0,361	Valid
14	0,835	0,361	Valid
15	0,742	0,361	Valid
16	0,357	0,361	Valid
17	0,548	0,361	Valid
18	0,453	0,361	Valid
19	0,701	0,361	Valid
20	0,832	0,361	Valid

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel angket X ( Motivasi Pegawai) dapat disimpulkan bahwa dari 20 item pertanyaan yang hendak dinyatakan kepada responden sebanyak 30 semuanya valid.

## 2. Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konstan). Suatu instrumen dapat akan reliabel apabila instrumen tersebut dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten.

Untuk mengukur realibilitas instrument, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, untuk variable X dan Y dengan melihat nilai korelasi *Gutman Split-Half Coefficient* dengan menggunakan langkah-langkah berikut :

- a. Mengelompokkan skor butir soal bernomor ganjil (X) sebagai belahan pertama dan kelompok skor butir soal bernomor genap (Y) sebagai belahan kedua
- b. Untuk selanjutnya dikorelasikan dengan rumus korelasi Spearman sebagai berikut :

$$r^1 = 1 - \frac{6 \cdot \sum b_1^2}{n \cdot (n^2 - 1)} \quad (\text{Sudjana 1996:455})$$

Keterangan :

$r^1$  = koefisien korelasi

6 dan 1 = bilangan konstan

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$b_1^2$  = selisih antara beda peringkat X dan Y yang data aslinya berpasangan

n = jumlah sampel (banyaknya data)

- c. Dari nilai koefisien korelasi yang didapat, kemudian menghitung t dengan rumus :

$$t = \frac{r^1 \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono 2006:214})$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variable X

(Budaya Organisasi) diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Uji Reabilitas Variabel X (Budaya Organisasi)**

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.801
		N of Items	10 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.799
		N of Items	10 <sup>b</sup>
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			.872
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.932
	Unequal Length		.932
Guttman Split-Half Coefficient			.931

a. The items are: nol1, nol2, nol3, nol4, nol5, nol6, nol7, nol8, nol9, nol10.

b. The items are: nol11, nol12, nol13, nol14, nol15, nol16, nol17, nol18, nol19, nol20.

Dari perhitungan Spearman-Brown Coefficient menggunakan bantuan SPSS statistics 16.0 for windows diperoleh nilai berdasarkan Gutman Split Half = **0,931** sedangkan  $r_{tabel} = 0,361$  dengan taraf signifikan 5%. Karena  $r_{hitung} (0,931) > r_{tabel} (0,361)$  maka dapat disimpulkan bahwa instrument X (Budaya Organisasi) **reliable**.

## 2) Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variable Y

(Motivasi Pegawai) diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Uji Reabilitas Variabel Y (Motivasi Pegawai)**

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.858
		N of Items	10 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.877
		N of Items	10 <sup>b</sup>
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			.764
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.866
	Unequal Length		.866
Guttman Split-Half Coefficient			.835

a. The items are: nol1, nol2, nol3, nol4, nol5, nol6, nol7, nol8, nol9, nol10.

b. The items are: nol11, nol12, nol13, nol14, nol15, nol16, nol17, nol18, nol19, nol20.

Dari perhitungan Spearman-Brown Coefficient menggunakan bantuan *SPSS statistics 16.0 for windows* diperoleh nilai berdasarkan Gutman Split Half = **0,835** sedangkan  $r_{\text{tabel}} = 0,361$  dengan taraf signifikan 5%. Karena  $r_{\text{hitung}} (0,835) > r_{\text{tabel}} (0,361)$  maka dapat disimpulkan bahwa instrument Y (Motivasi Pegawai) **reliable**.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dan keterangan-keterangan mengenai objek peneitian. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan interview (wawancara), observasi langsung (pengamatan), kuisioner (angket), dan gabungan ketiganya. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998:162) :

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Observasi langsung merupakan teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *interview* (wawancara) dan angket (kuisisioner).

### 1. *Interview* (wawancara)

*Interview* (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran orang lain (responden). Sejalan dengan hal tersebut, Winanro Surakhmad (1998:162) mengemukakan bahwa, teknik komunikasi langsung merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan komunikasi langsung dengan subjek penelitian, baik di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan *interview* (wawancara) ketika melaksanakan Program Latihan Profesi sekitar bulan Februari 2013 di Balai Pelatihan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berlokasi di Jl. Pahlawan No 70 Bandung. Peneliti melakukan *interview* (wawancara) kepada para pegawai.

### 2. Angket (kuisisioner)

Angket (kuisisioner) merupakan daftar tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sehingga diperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sugiyono (2006:162) mendefinisikan angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala (1-5).

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Pengumpulan data penelitian yang ditempuh peneliti lebih menitik beratkan pada penggunaan angket (kuisisioner) yang ditunjang dengan teknik wawancara. Adapun pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu a) tahap penentuan alat pengumpulan data, b) tahap penyusunan alat pengumpulan data, c) tahap uji coba angket, d) tahap penyebaran dan pengumpulan angket.

**a. Tahap penentuan alat pengumpulan data**

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, terlebih dahulu harus ditentukan alat apa yang akan digunakan guna mengumpulkan data. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti memilih angket tertutup sebagai alat pengumpul data yang diperlukan dalam penelitian, yang disertai pula dengan alternative jawaban. Penggunaan angket tertutup dimaksudkan agar memudahkan responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang dikemukakan.

Adapun keuntungan penggunaan dalam pengumpulan data dengan angket menurut Suharsimi Arikunto (2002:25) adalah :

- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- 3) Memberikan kemudahan untuk menganalisa alternative jawaban yang ada
- 4) Pengumpulan data lebih efisien dari segi waktu, biaya, dan tenaga
- 5) Agar memperoleh jawaban-jawaban singkat dan objektif serta untuk memudahkan tabulasi dan perhitungan.

**b. Tahap penyusunan alat pengumpulan data**

Dalam penyusunan alat penentuan data, terdapat beberapa tahap yang harus diperhatikan dalam penyusunan angket, yaitu :

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

- 1) Menentukan indikator yang dianggap penting untuk diteliti, yaitu variable X (Budaya Organisasi) dan variable Y (Motivasi Kerja Pegawai)
- 2) Mengidentifikasi sub variable dari masing-masing variable penelitian yang ada pada teori yang telah dikemukakan pada BAB II.
- 3) Mengidentifikasi indikator dari masing-masing variable yang telah ditetapkan.
- 4) Menyusun kisi-kisi alat pengumpulan data.
- 5) Menyusun daftar pertanyaan yang disertai dengan alternative jawaban yang bisa dipilih oleh responden.
- 6) Menetapkan criteria penskoran untuk setiap alternative jawaban.

#### **c. Tahap uji coba angket**

Setelah angket disusun, biasanya angket tidak langsung disebar untuk penggunaan yang sesungguhnya, akan tetapi terlebih dahulu dilakukan uji coba angket yang telah disusun.

Uji coba angket dapat dilakukan dengan cara menyebarkannya kepada sejumlah responden yang dapat digolongkan dalam kategori calon responden atau dengan kata lain mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan responden yang sebenarnya. Untuk uji coba angket ini, penulis melakukan uji coba terhadap 30 pegawai di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).

#### **d. Tahap penyebaran angket dan pengumpulan angket**

Setelah melakukan uji coba angket dan diketahui hasilnya, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data dari responden yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan sesuai

**Nita Rahayu, 2013**

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan waktu yang telah ditentukan berdasarkan kesepakatan penulis dengan subjek penelitian (responden).

## H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono 2006:169). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Terdapat beberapa dua macam statistic yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, yaitu statistic deskriptif dan statistic inferensial. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistic inferensial. Adapun dalam proses perhitungan dan pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak dari bantuan *SPSS statistic 16.0 for windows* dan dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*.

Menurut Sugiyono (2006:170), statistic inferensial (sering juga disebut statistic induktif atau statistic probabilitas), adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistic ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

Data yang dikumpulkan tidak akan memberikan banyak arti jika data tersebut disajikan dalam bentuk data mentah, tidak diolah dan dianalisis. Oleh karena itu, maka pengolahan data dan analisis data merupakan kegiatan yang

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat



sangat penting dalam penelitian untuk memperoleh kesimpulan atau generalisasi tentang masalah yang diteliti.

Adapun tahapan pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Menyeleksi data dan menentukan bobot nilai**

Yaitu dengan memeriksa jawaban responden berdasarkan criteria yang telah ditetapkan yaitu memilih data yang akan diolah, melihat dan menyeleksi kelengkapan jawaban responden, dan data yang telah terkumpul dibentuk dengan system tabulasi atau dalam bentuk table. Menentukan bobot nilai dilakukan untuk setiap kemungkinan item variable penelitian dengan menggunakan skala yang telah ditentukan dan kemudian ditentukan pula skornya.

### **2. Menghitung uji kecenderungan rata-rata (*Weighted Means Score*)**

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum dari variable penelitian. Perhitungan yang dipergunakan adalah *Weighted Means Score (WMS)*. Teknik ini digunakan untuk mencari gambaran kecenderungan variable X dan variable Y atau untuk menggambarkan keadaan kecenderungan Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Pegawai, sekaligus untuk memntukan kedudukan setiap item atau indicator, maka digunakan uji statistic yang sesuai dengan penelitian ini. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan WMS adalah sebagai berikut :

- a) Memberi bobot untuk setiap alternative jawaban yang dipilih
- b) Menghitung frekuensi dari setiap alternative jawaban yang dipilih
- c) Mencari jumlah nilai jawaban yang dipilih responden pada setiap pertanyaan, yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden pada setiap pernyataan, yaitu dengan menghitung jumlah responden yang telah

**Nita Rahayu, 2013**

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

memilih alternative jawaban tersebut kemudian dikalikan dengan bobot alternative itu sendiri.

- d) Menghitung nilai rata-rata untuk menentukan setiap item pernyataan dalam kedua angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden

$X$  = Jumlah Skor dari setiap alternatif jawaban responden

$n$  = Jumlah Responden

- e) Menentukan criteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban
- f) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variable dengan criteria masing-masing untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variable atau dengan kata lain kemana arah kecenderungan dari masing-masing variable tersebut.

**Tabel 3.8 Konsultasi Hasil Perhitungan WMS**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01-5,00	Sangat baik	Selalu	Selalu
3,01-4,00	Baik	Sering	Sering
2,01-300	Cukup baik	Kadang-kadang	Kadang-kadang
1,01-2,00	Rendah	Jarang	Jarang
0,01-1,00	Sangat rendah	Tidak pernah	Tidak pernah

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Sumber: Sugiyono (2003:214)

### 3. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Dalam mengubah skor mentah menjadi baku peneliti menggunakan bantuan dari *statistic SPSS 16.0 for windows* dan *Microsoft Office Excel 2007*. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung skor mentah menjadi skor baku digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (1996:104) sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \left( \frac{x - \bar{X}}{s} \right)$$

Keterangan :

$T_i$  = skor baku

$x$  = data skor untuk masing-masing responden

$\bar{X}$  = rata-rata

$s$  = simpangan baku

### 4. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi dimaksudkan untuk mengetahui apakah normal tidaknya penyebaran data. Dalam uji normalitas distribusi mempergunakan rumus digunakan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Sudjana, 1996: 273})$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi kuadrat yang dicari

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

$O_i$  = frekuensi hasil pengamatan/penelitian

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan

## 5. Menguji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sistem Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai. Berikut adalah rumusan hipotesis dalam penelitian ini

$H_a$  : Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pegawai di Balai Pelatihan pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

$H_o$  : Budaya Organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pegawai di Balai Pelatihan pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Adapun yang menjadi langkah-langkah untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah :

### a. Mencari analisis korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui arah dari koefisien dan kekuatan pengaruh antara variable independen (X) terhadap variable (Y) dengan menggunakan rumus Korelasi Rank Spearman. Secara manual penggunaan rumus ini mengikuti langkah-langkah pengerjaan sebagai berikut :

- 1) Membuat daftar N subjek dan menentukan rangking masing-masing variable.
- 2) Menentukan nilai  $d_i$  untuk setiap subjek dengan mengurangkan rangking X pada Y ( $d_i = X - Y$ ), mengkuadratkan nilai  $d$  untuk menentukan  $d^2$  masing-masing subjek. Menjumlahkan harga-harga  $d^2$  sehingga diperoleh  $\sum d^2$ .

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

- 3) Jika jumlah rank kembar baik variable X dan variable Y maupun cukup besar, maka rumus yang digunakan ialah rumus koefisien korelasi rank spearman sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

- 4) Menggunakan penafsiran klasifikasi berdasarkan pada criteria koefisien korelasi dari Sugiyono (2006:214) :

**Tabel 3.9 Kriteria Koefisiensi Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,88 - 1,000	Sangat kuat

#### b. Menguji signifikansi koefisiensi korelasi

Menurut Riduwan dan Sunarto (2011:278), hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistic sebagai berikut :

$$H_a : r_{yx} \neq 0$$

$$H_o : r_{yx} = 0$$

Hipotesis dalam bentuk kalimat adalah sebagai berikut :

$H_a$  : Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pegawai di Balai Pelatihan pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Ho : Budaya Organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi di Balai Pelatihan pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai probabilitas  $0,05$  lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas  $Sig$  atau ( $0,05 \leq Sig$ ), maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas  $0,05$  lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas  $Sig$  atau ( $0,05 \geq Sig$ ), maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

### c. Uji Koefisiensi determinasi

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variable X terhadap variable Y untuk mengujinya dipergunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005: 188) sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  = koefisien korelasi

**Tabel 3.10**

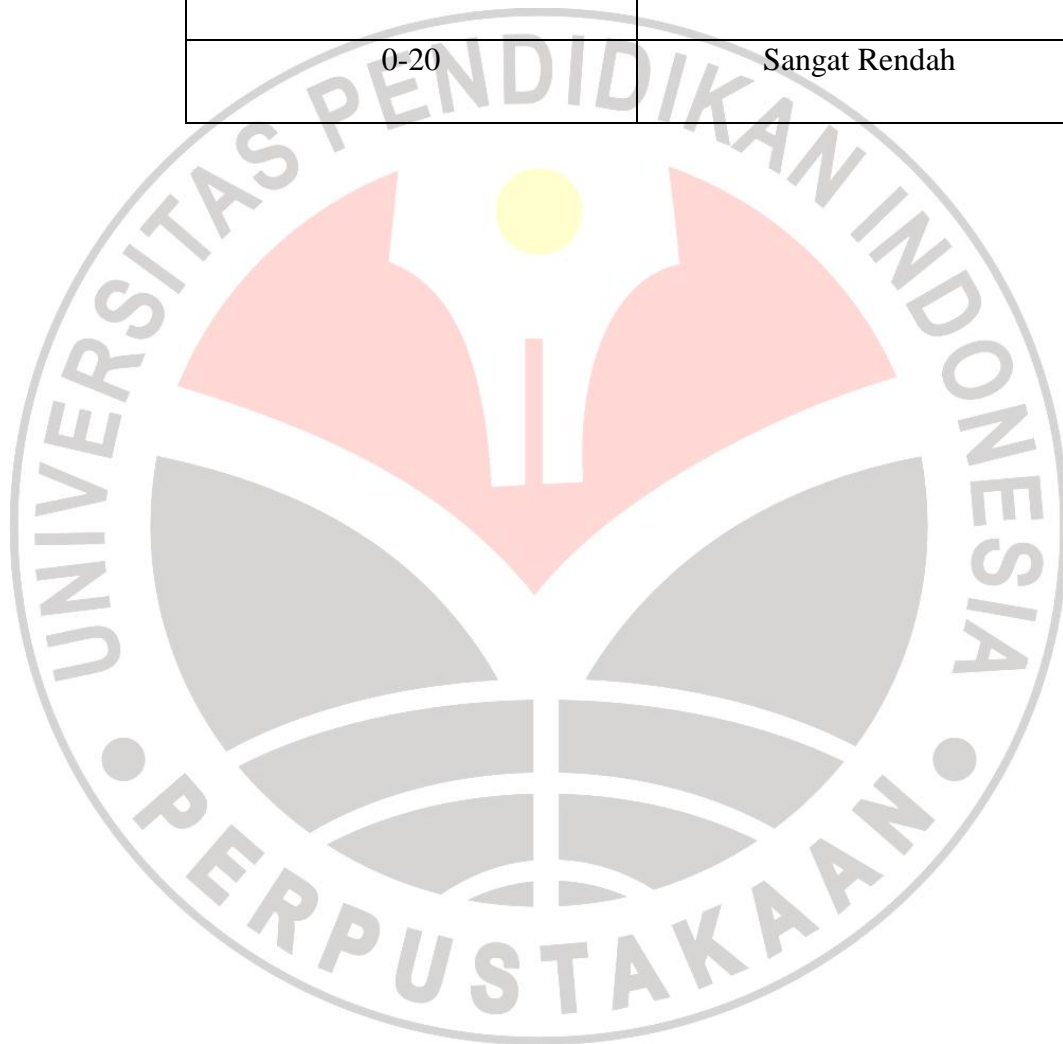
### Interpretasi Koefisiensi Determinasi ( $r^2$ )

Nilai Koefisiensi Determinasi (%)	Tingkat Hubungan

Nita Rahayu, 2013

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

81-100	Sangat Kuat
61-80	Kuat
41-60	Cukup Kuat
21-40	Rendah
0-20	Sangat Rendah



**Nita Rahayu, 2013**

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Balai Pelatihan Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)